

THE USE OF CODE-MIXING BY THE JAVANESE PEOPLE IN GEROKGAK VILLAGE

By:

Ilham Renaldi, NIM 1812021179

English Language Education, Ganesha University of Education,

Singaraja

E-mail: ilhamrenaldi99@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research was to analyze the code-mixing used by Javanese people in Gerokgak village. The things that were analyzed were the types of code-mixing and the reasons for code-mixing. The types of code-mixing used the theory of (Suwito, 1983) and the reasons for code-mixing used the theory of (Hoffmann, 1991) and interviews. This research method was qualitative descriptive. Data collection used observation and interview techniques, then for data analysis techniques used the theory of (Milles & Huberman, 1994). Based on the results of the study, the types of code-mixing that occurred were inner code-mixing and outer code-mixing. The inner code-mixing was the dominant type that contained 56 data and the outer code-mixing contained 37 data. The reasons for code-mixing obtained were Talking about particular topics contained 71 data, being emphatic about something contained 3 data, interjection contained 1 data, repetition used for clarification contained 2 data and expressing group identity contain 19 data. Based on the interview of the participants, reasons they used code-mixing were because they live in mixed societies, for daily communication with people, because the community uses different languages, and adjusting to the interlocutor. Based on the results of the study, it can be concluded that code-mixing appears in the participants' conversations with various types and reasons.

Keywords: code-mixing, types of code-mixing, reasons of code-mixing, qualitative descriptive

PENGUNAAN CAMPUR KODE OLEH ORANG-ORANG JAWA DI DESA GEROKGAK

By:

Ilham Renaldi, NIM 1812021179

English Language Education, Ganesha University of Education,

Singaraja

E-mail: ilhamrenaldi99@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis code-mixing yang digunakan oleh masyarakat Jawa di desa Gerokgak. Hal-hal yang dianalisis adalah jenis-jenis code-mixing dan alasan penggunaan code-mixing. Jenis-jenis code-mixing menggunakan teori (Suwito, 1983) dan alasan penggunaan code-mixing menggunakan teori (Hoffmann, 1991) serta wawancara. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara, sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan teori (Milles & Huberman, 1994). Berdasarkan hasil penelitian, jenis-jenis code-mixing yang terjadi adalah code-mixing dalam dan code-mixing luar. Code-mixing dalam merupakan jenis yang dominan dengan jumlah 56 data, sementara code-mixing luar mengandung 37 data. Alasan penggunaan code-mixing yang diperoleh antara lain: membicarakan topik tertentu mengandung 71 data, memberi penekanan pada sesuatu mengandung 3 data, interjeksi mengandung 1 data, repetisi yang digunakan untuk klarifikasi mengandung 2 data, dan mengekspresikan identitas kelompok mengandung 19 data. Berdasarkan wawancara dengan peserta, alasan mereka menggunakan code-mixing adalah karena mereka tinggal di masyarakat yang heterogen, untuk komunikasi sehari-hari dengan orang lain, karena masyarakat menggunakan bahasa yang berbeda, dan menyesuaikan dengan lawan bicara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa code-mixing muncul dalam percakapan peserta dengan berbagai jenis dan alasan.

Kata Kunci: Campur Kode, Jenis Campur Kode, Alasan Campur Kode, Deskriptif Kualitatif